

Dalam pesantren, mengembangkan sistem hubungan antara guru dan murid yang berlangsung seumur hidup baik bagi kiai dan santri. Perasaan hormat dan kepatuhan murid kepada gurunya berlaku mutlak dan tidak kenal putus. Hubungan itu berarti berlaku seumur hidup. Bahkan bagi murid ia masih perlu hormat kepada anak keturunan kiai.

Kepatuhan mutlak seorang murid kepada guru tidak berarti bahwa murid tersebut harus mengikuti perintah gurunya yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam ta'allim tertulis, "janganlah kamu patuh kepada seseorang yang tingkah lakunya tidak sesuai ajaran Islam".

Oleh karena itu, menurut ajaran Islam, kewajiban seorang murid untuk patuh secara mutlak kepada gurunya harus kita mengerti dalam hubungan kesalehan guru kepada Allah s.w.t, ketulusannya, karendahan hatinya, dan kecintaannya mengajar murid-muridnya. Kepercayaan murid kepada guru di dasarkan pada kepercayaan bahwa gurunya adalah seorang alim yang terpilih. Disamping itu, para guru mencurahkan waktu dan tenaganya mengajar murid-muridnya karena kewajiban guru adalah bertanggung jawab di depan Allah untuk menyalurkan ilmu yang di miliki kepadanya.

Kesaling tergantungan antara guru dan murid, kesaling pengertian mereka, ketulusan bersama, kesabaran, ketulusan dan kecintaan antara guru dan murid, merupakan faktor yang sebenarnya. Menjamin kelangsungan kehidupan pesantren.

Kepribadian seorang santri pada dasarnya adalah pancaran dari kepribadian dari seorang ulama yang menjadi pemimpin dan guru pada setiap

pula kapasitas penangkapan keilmuannya.¹⁴ Kiai atau ulama harus dapat mencetak kader yang siap terjun kedalam masyarakat, mencetak guru atau ustad dengan keilmuannya, mencetak da'i, mencetak penghafal al-qur'an, mencetak ahli debat dalam memperjuangkan agama islam, serta mencetak santri yang pintar seni lukis islam, seperti kasidah, barjanji, shalawatan, maupun kaligrafi, dan tidak pula harus dapat mencetak kader yang siap melayani masyarakat dengan segala corak dan karakternya dan dengan segala jenis permintaanya maupun berbagai keluh kesahnya. Seperti halnya pondok pesantren di daerah Bangkalan, yang mana pondok pesantren tersebut di pimpin oleh kiai yang kharismatik pada akhir abad 19 dan seperempat pertama abad 20.¹⁵ Kiai Kholil mendirikan pondok pesantren di desa Jangkiban, Bangkalan. Kealimannya yang peroleh tidak kurang dari empat pesantren di jawa timur pada tahun 1850an, yang selanjutnya di Mekah pada tahun 1559. Sehingga ilmu yang di miliki segera menyebar keseluru Madura. Santri-santri mulai berdatangan untuk mengaji di pesantren itu. Semakin hari, pesantren itu semakin ramai. Santri –santri yang belajar di pesantren Kiai Kholil tidak hanya berasal dari lingkungan daerah Bangkalan, tetapi juga mencakup seluruh Madura.

Kiai Kholil kemudian mengambil seorang menantu bernama Kiai Doro Muntaha. Seorang kiai muda yang masih berdarah ningrat. Kiai Muntaha, selain berdarah bangsawan, juga dikenal sangat alim dan menguasai ilmu-ilmu

¹⁴ Rifai Muhammad, *KH. M. Kholil Bangkalan Biografi Singkat 1835-1925* (Yogyakarta: Garasi, cet 1 2009), 58.

¹⁵ Abdurrahman Mas'ud, *dari Haramain ke Nusantar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 190.

dari satu, biasanya ia mengharap anak tertua dapat menggantikan kedudukannya sebagai pemimpin pesantren setelah ia meninggal. Sedangkan anak laki-laki yang lain di latih untuk dapat mendirikan suatu pesantren yang baru, atau dapat menggantikan kedudukan mertuanya yang kebanyakan juga pemimpin pesantren.

Kebanyakan juga kiai mengawinkan anak-anak perempuannya dengan murid-muridnya yang pandai, terutama jika murid-murid tersebut juga anak atau keluarga dekat seorang kyai. Sehingga dengan demikian murid-murid tersebut dapat di persiapkan sebagai calon potensial untuk menjadi pemimpin pesantren.

Luasnya hubungan tali kekerabatan antar kiai telah menghasilkan integrasi dan persatuan para kiai. Semakin masyhur kedudukan seorang kiai, semakin luas tali kekerabatannya dengan kiai-kiai yang lain.

Disamping genealogi sosial, kiai juga terjalin genealogi intelektual karena antara satu pesantren dengan pesantren yang lain, baik dalam satu kurun zaman maupun dari satu generasi kegenari berikutnya, terjalin hubungan intelektual yang mapan hingga perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pesantren sebenarnya, sekaligus dapat menggambarkan sejarah intelektuan islam tradisional.

Tradisi pesantren, rantai tranmisi keilmuan di sebut sanad yaitu dalam satu angkatan (kurun waktu) ada ulama tertentu yang di anggap sah sebagai satu mata rantai, sedangkan yang lain di anggap batal atau di ragukan. Karena setiap cabang ilmu dalam islam menjaga standar sanad keilmuannya sendiri.

G. Penelitian terdahulu

Penulisan hasil penelitian terhadap genealogi pesantren merupakan hal yang seringkali penulis temukan. Beberapa di antaranya, yang dapat di sebutkan adalah tulisan zamakhsyari dhofier yang lebih fokus membahas tentang sejarah pesantren dan dalam bukunya juga dia membagi bahwa genealogi tebagai menjadi dua yaitu genealogi sosial dan genealogi intelektual. Begitu pula dengan mujamil qomar dalam bukunya *pesantren dari tranformasi metodologi menuju demokrasi institusi*, ia menjelaskan sejarah pesantren mulai wali songo hingga sampai pada masa kemerdekaan yang mana, pesantren dapat hidup dan berkembang dengan baik bahkan kalangan ini berkembang sangat pesat dengan berbagai variasinya. Abdul Qadir djailani dalam bukunya *peran ulama dan santri*. Ia menambahkan pondok pesantren dengan kepemimpinan dan karisma ulama serta santri sebagai murid dan pengikut yang setia, dengan segala kesederhanaannya yang oleh musuh di anggap tembelakang, akan tetapi mampu menyelamatkan umat islam indonesia dari kemustadan dan kancuran walau telah di jajah hampir 350 tahun. Muhammad Rifai dalam bukunya *KH.M. Khalil Bangkalan biografi singkat 1835-1925*. Ia lebih memfokuskan pada perjalanan keilmuan, membangun pondok pesantren dan perjuangan melawan penjajah. terakhir Abdurrahman Mas'ud dalam bukunya *dari haramain ke nusantara jejak intelektual arsitek pesantren* . Ia lebih membahas karya kiai kharismatik Kiai dan berpendapat bahwa Kiai Kholil adalah seorang guru yang unik.

